



## Rapat Komite Penasihat Terpercaya Keempat Notulen rapat

Tanggal:	27 Juni 2019
Waktu:	09.00-13.00
Lokasi:	Hotel Ayana Midplaza - Jakarta
Moderator:	Bernadinus Steni (INOBU)
Peserta:	Delegasi EU, TRASE, KEHATI, SNV, Kementerian Perdagangan, EFI, Kedutaan Besar Jerman, WRI, Kementerian Luar Negeri, LTKL, Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan, Y-IDH, Unilever, Pepsico, Bappenas, Mondelez, Kedutaan Besar Denmark, TFA, RSPO, Auriga, Madani, IPB, AMAN Kobar, Envitec Biogas, GIZ, INOBU (Lihat Lampiran 1)

### Pembukaan dan Presentasi

- Pertemuan komite penasihat Terpercaya keempat secara resmi dibuka dengan sambutan Delegasi UE. Setelah berterima kasih kepada perwakilan dari kementerian, masyarakat sipil, dan sektor swasta atas kontribusi terhadap Terpercaya, perwakilan UE menjelaskan bahwa Terpercaya diharapkan dapat membantu mempercepat kemajuan perolehan sertifikasi, dan membantu meningkatkan produksi dan hasil panen tanpa dampak sosial atau lingkungan yang negatif. Terpercaya dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan para pelaku rantai pasok Eropa dan memberi informasi kepada konsumen tentang kemajuan dan upaya produsen minyak sawit di Indonesia menuju keberlanjutan. Selain Terpercaya, Delegasi Uni Eropa juga didukung Trase, yakni alat (*tool*) yang digunakan demi transparansi rantai pasok minyak sawit di Indonesia untuk menghadirkan akuntabilitas pada titik-titik penting dalam rantai pasok minyak kelapa sawit. Trase diharapkan untuk menginformasikan perusahaan dan *trader* Eropa serta kabupaten-kabupaten di Indonesia mengenai jejak sosial dan lingkungannya dan membantu menerapkan perubahan yang diperlukan. Proyek yang saat ini mendukung Terpercaya dan Trase akan segera berakhir. Sekarang tergantung pada Indonesia untuk menggunakan alat-alat yang mempromosikan keberlanjutan yurisdiksi dan transparansi rantai pasok. Delegasi UE telah mengalokasikan sumber daya di masa mendatang untuk keterlibatan lebih lanjut dalam hal ini dan bersedia membantu menghubungkan pemangku kepentingan yang berbeda terkait upaya-upaya di masa depan.
- Bagian kedua dari sambutan dibawakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Pertama, penghargaan disampaikan kepada Delegasi UE atas dukungan yang diberikan kepada pengembangan sawit berkelanjutan mengingat pentingnya kelapa sawit dalam mendukung ekonomi Indonesia dan kesejahteraan masyarakat, khususnya mereka yang tinggal di sekitar perkebunan. Kelapa sawit masih menjadi prioritas dan merupakan pertimbangan penting dalam perencanaan pembangunan 2020-2024, demikian pula pemeliharaan sumber daya alam. Bappenas berharap bahwa keluaran dari Terpercaya dan pertemuan tersebut dapat diintegrasikan ke dalam prioritas Bappenas untuk 2020-2024.
- Dalam rangkaian sambutan ketiga, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menjelaskan bagaimana Terpercaya berupaya menunjukkan keberlanjutan di tingkat yurisdiksi sejalan dengan kebijakan Indonesia. Pemerintah Indonesia memiliki inisiatif serupa dimana Badan Pemeriksa Keuangan RI telah bekerja melampaui penilaian akuntabilitas keuangan pemerintah kabupaten dan juga telah mulai menilai akuntabilitas terkait kualitas ekologis atau lingkungan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah dan sedang mengembangkan instrumen lebih lanjut, untuk mendukung keberlanjutan di tingkat kabupaten dan berharap dukungan itu dapat diberikan tidak hanya untuk memantau keberlanjutan tetapi membantu meningkatkan situasi di tingkat lapangan seperti dijabarkan dalam undang-undang dan konstitusi.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memiliki sejumlah instrumen untuk mendukung perencanaan pembangunan lingkungan termasuk kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) serta



analisis dampak lingkungan (AMDAL) yang, melalui implementasi, dapat mencapai hasil terkait Indikator Terpercaya. Karena rencana pembangunan jangka menengah nasional 2020-2024 (RPJMN) akan memberikan dasar kuat bagi pembangunan emisi rendah, KLHK berharap bahwa Bappenas





dapat memasukkan studi Terpercaya dalam RPJMN. Hasil Terpercaya dapat membantu pengembangan dan implementasi rencana perlindungan lingkungan dan pemantauan izin usaha untuk mempromosikan kemajuan ke arah keberlanjutan tingkat kabupaten di Indonesia.

- Perwakilan Kementerian Pertanian memberikan serangkaian pidato pembukaan dengan mendiskusikan indikator yang relevan untuk Kementerian. Kementerian Pertanian telah mengeluarkan peraturan yang diperlukan terkait pencegahan kebakaran dan perlindungan lahan gambut, pendaftaran petani kecil (melalui STDB), resolusi konflik, dan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Peta jalan saat ini dikembangkan untuk menyelesaikan masalah petani kecil termasuk produktivitas dan organisasi petani kecil.
- Presentasi tentang indikator dan data Terpercaya disajikan INOBU sebagai dasar diskusi. Nama studi “Terpercaya” menunjukkan maksud untuk mendukung penyebaran informasi produksi komoditas berkelanjutan yang dapat dipercaya pasar. Terpercaya tidak bertujuan untuk bersaing dengan skema sertifikasi lain seperti RSPO atau ISPO tetapi untuk membantu meraih sertifikasi. Melalui proses multi-pemangku kepentingan, studi Terpercaya sejauh ini telah memilih 22 indikator berdasarkan wewenang pemerintah kabupaten dan perundang-undangan Indonesia. Ke-22 indikator tersebut dibagi menjadi empat kategori, yaitu lingkungan, sosial, ekonomi dan tata kelola. File presentasi tersedia berdasarkan permintaan.

#### Masukan dan Umpan Balik untuk Indikator Keberlanjutan

- Sesi diskusi dipandu oleh dua pertanyaan yang diajukan kepada komite sebagai berikut. Pertama, apakah kita melewatkan indikator penting dalam 22 indikator yang teridentifikasi sejauh ini? Kedua, bagaimana informasi terkait 22 indikator dapat diringkas menjadi tiga kategori sederhana (hijau, kuning, dan merah untuk praktik ilegal)?
- Anggota komite memberikan beberapa saran untuk memperbaiki indikator sebagai berikut:
  - Dua kata yang hilang dalam indikator adalah “transparansi” dan “rencana tata ruang”. Keduanya harus secara jelas disebutkan sebagai bagian dari salah satu indikator.
  - Indikator resolusi konflik juga harus dapat menangkap mekanisme informal yang disukai oleh masyarakat daerah.
  - Masalah utama keberlanjutan yurisdiksi menyangkut legalitas dan penguasaan lahan dan indikator terkait harus dimasukkan dalam Terpercaya dan harus mempertimbangkan implementasi program Tanah Objek Reforma Agraria (TORA).
  - Terpercaya harus memotret upaya di tingkat desa misalnya untuk menilai keberlanjutan terkait rencana pembangunan desa.
  - Indikator yang terkait dengan peremajaan tidak boleh bertentangan dengan indikator terkait produktivitas karena seringkali kedua indikator tersebut tidak berkorelasi positif.
  - Indikator-indikator belum memasukkan masalah kesetaraan gender dan pekerja anak/buruh paksa yang termasuk dalam TPB.
  - Rendahnya rasio area produktif dan non-produktif di dalam dan di luar kawasan hutan di Indonesia harus dijadikan indikator untuk mendorong solusi dan mengurangi area non-produktif. Suatu indikator dapat dikembangkan untuk membantu melacak kesinambungan implementasi kebijakan setelah pergantian bupati.
- Para peserta juga telah memberikan saran untuk langkah selanjutnya termasuk:
  - Pengujian indikator harus dipertimbangkan sebagai langkah berikutnya. Dengan indikator yang andal, implementasi regulasi tingkat nasional di berbagai daerah dapat dinilai. Sistem Terpercaya-Trase harus menerapkan percontohan di tingkat yurisdiksi, melibatkan perkebunan sukarela untuk menentukan cara mereka berkontribusi terhadap keberlanjutan tingkat kabupaten. Indikator Terpercaya akan menentukan apakah izin usaha dan lingkungan yang diterapkan berkontribusi pada keberlanjutan dan memenuhi standar ISPO. Dengan uji coba yang dilakukan untuk menilai indikator, indikator-indikator



tersebut akan menjadi lebih andal.

Mengenai kegiatan percontohan, kita perlu tahu bagaimana mengukur indikator dan menetapkan ambang batas. Kita juga harus berhati-hati saat mengukur kemajuan yang bertahap.

- Terpercaya juga dapat mempertimbangkan untuk menerapkan *cut-off date* tahun 2000 untuk deforestasi kelapa sawit agar memastikan bahwa tidak semua kelapa sawit dikategorikan sebagai 'buruk'.
- Indikator Terpercaya dapat diklasifikasikan menjadi tiga tingkat: (i) Data hukum terpercaya, (ii) data hukum tidak terpercaya, (iii) data hukum tidak tersedia, dengan mempertimbangkan beberapa data yang dimiliki sektor swasta, pemerintah, atau masyarakat sipil mungkin tidak dapat digunakan. Indikator harus dikelompokkan: wajib, sukarela, dan yang bersifat inovatif.
- Pertimbangan harus diberikan pada indikator pembobotan, khususnya kemungkinan nuansa perilaku dari beberapa indikator, mis. indikator 13 terkait produktivitas petani kecil dapat terpengaruh secara negatif selama 7-10 tahun dengan peremajaan yang sebenarnya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas.
- Indeks komposit mungkin diperlukan untuk mengukur bagaimana masing-masing indikator berkontribusi dalam mencapai lanskap yang baik secara keseluruhan.



#### Presentasi dan Diskusi mengenai Trase

- Presentasi tentang 'Memetakan Rantai Pasok Kelapa Sawit Indonesia: Hasil awal dan penerapan potensial.' Giorgio Indrarto, Trase/Global Canopy. Presentasi tersedia berdasarkan permintaan. Demo Trase versi Indonesia: <https://indonesiademo.trase.earth/>
- Komentar dan pertanyaan dari para peserta tentang Trase termasuk:
  - Dapatkah penilaian rantai pasok diperluas ke tingkat perkebunan mengingat banyak LSM dan aktor swasta bekerja di tingkat lapangan?
  - Trase harus mempertimbangkan pemutakhiran data dan menghubungkan inisiatif-inisiatif yang didukung oleh Peraturan Presiden mengenai 'Satu Data' baru-baru ini
  - Saat ini Trase bertujuan untuk menjelaskan hubungan kelapa sawit ke tingkat kabupaten dan meskipun 85% ekspor dari perusahaan Indonesia memiliki komitmen keberlanjutan, sumber kelapa sawit dari perusahaan tanpa komitmen dapat diklasifikasikan sebagai 'tidak diketahui' jika data tentang pengiriman tidak dapat diakses.
  - Dengan memfokuskan Trase dan Terpercaya pada skala spasial yang lebih rendah dibandingkan kabupaten, terdapat risiko akan hilangnya pesan bahwa Terpercaya mampu berkomunikasi dengan khalayak luas.

#### Diskusi tentang Pengaturan Institusi untuk Memajukan Terpercaya

- Direktur Pangan dan Pertanian di Kementerian PPN/Bappenas mengindikasikan kesediaan untuk menjadi tuan rumah pertemuan Terpercaya pada September dan kerangka kerja untuk diskusi tingkat pemerintah harus dipertimbangkan.
- Direktur Pencegahan Dampak Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor, Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memimpin pengembangan instrumen lingkungan berskala yurisdiksi dan berbagai inisiatif tingkat daerah.
- Institusi dan divisi utama untuk dilibatkan dalam Terpercaya perlu diidentifikasi, misalnya direktorat KLHK. Di kawasan hutan, berbagai bagian dan direktorat akan menjadi relevan, dan di tingkat kabupaten, Kementerian Agraria dan Perencanaan Tata Ruang, Kementerian Pertanian, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perlu dilibatkan, yang terakhir terkait dengan



pedoman tentang kelapa sawit berkelanjutan, di mana Bappenas terlibat.

• **EFI**

- Lembaga terkemuka untuk mengoordinasikan Terpercaya juga diperlukan dan kemungkinan Kemenko, atau Bappenas, dengan Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Perdagangan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan sektor perbankan juga terlibat.
- Proses perencanaan pembangunan jangka menengah sekarang telah dimulai dan akan dirampungkan pada Januari 2020. Proses terkait Terpercaya dan Trase dapat diintegrasikan, termasuk upaya untuk menghubungkan dari tingkat lapangan ke tingkat kabupaten.
- Masalah penting dalam keberlanjutan dan perdagangan kelapa sawit adalah kepercayaan publik Eropa terhadap para regulator di Indonesia dan pendekatan yurisdiksi dapat membantu memperbaiki masalah, terutama jika sektor swasta mendukung kepatuhan terhadap peraturan tingkat kabupaten dan memahami perannya dalam menciptakan *level playing field* (kondisi usaha yang adil) bagi semua produsen, termasuk yang tanpa komitmen keberlanjutan, dan memungkinkan produsen dengan komitmen keberlanjutan untuk menggunakan kelapa sawit yang saat ini diproduksi oleh petani kecil ilegal. Meyakinkan bahwa Terpercaya merupakan langkah terbaik akan mencegah sektor swasta menanggapi sebagai ancaman akibat persepsi terkait peningkatan regulasi pemerintah dan keterlibatan dalam sektor kelapa sawit.



**INOBU**  
Inovasi Bumi

#### Diskusi tentang Langkah-langkah Selanjutnya dan Pidato Penutup

- Pendanaan untuk Terpercaya melalui Instrumen Kemitraan UE telah berakhir, tetapi dialog semakin membaik dan model tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk upaya-upaya ke depan. EFI dapat menyediakan sumber daya jika suatu lembaga di Indonesia bersedia menjadi tuan rumah pertemuan. Pertemuan Terpercaya berikutnya direncanakan pada September dan harapannya salah satu kementerian akan bersedia menjadi tuan rumah.
- Trase merencanakan keterlibatan dengan para pemangku kepentingan (pertemuan tatap muka dengan pemerintah, sektor swasta dan LSM) untuk verifikasi model serta perbaikan, diawali dengan pertemuan hari ini; Data yang tersedia akan diperluas untuk mencakup 2013-2018 (tidak hanya 2015 - sekarang).
- Sebuah proyek yang didanai Instrumen Kemitraan UE sebesar €4.5 juta akan menyatukan Indonesia, Malaysia, mitra pembangunan, dan pemangku kepentingan yang tertarik untuk memetakan/mendemonstrasikan perkembangan dalam keberlanjutan kelapa sawit berdasarkan skala dan akan mencoba untuk mengadaptasi pendekatan Terpercaya terhadap penilaian lintas-batas di kabupaten/klaster sukarela dengan menggunakan rangkaian indikator dan *verifier* kinerja yang disepakati. Proyek ini dinamakan Keberlanjutan sAwit Malaysia Indonesia (KAMI).
- Penilaian *baseline* (dasar) akan dilaksanakan pada 2020, dan mitra pembangunan akan diminta untuk bekerja dengan kabupaten tingkat kedua berlabel 'kuning' yang tertarik untuk mendukung transisi menuju keberlanjutan 'hijau'. Pada 2022, perkembangan akan diukur dengan menilai kabupaten 'kuning' mana yang telah pindah ke 'hijau.'
- Tidak ada mandat UE yang mendefinisikan peran Terpercaya di masa depan, tetapi Delegasi Uni Eropa dapat berkomunikasi dengan staf yang terlibat dalam negosiasi CEPA, misalnya, jika ada dukungan terkait tingkat keberlanjutan kabupaten.



Lampiran 1. Daftar Peserta



No.	Nama	Afiliasi
1	Michael Bucki	EU
2	Giorgio Budi Indrarto	TRASE
3	Diah Suradiredja	KEHATI
4	Seth Van Doorn	EU
5	Ismene Stalpers	SNV
6	Puspita Demitria	SNV
7	Maitsa Nadhila	Kementerian Perdagangan
8	Valerie Merckx	EFI
9	Manuel Ziem	Kedutaan Jerman
10	Arief Wijaya	WRI
11	Ade Rina	Kementerian Luar Negeri
12	Ristika Putri Istanti	LTKL
13	Erik Teguh Primantoro	PDLKWS, Kementerian Lingkungan dan Kehutanan
14	Zakki Hakim	Y-IDH
15	Lana Kristanto	Unilever
16	Reuben Blackie	Pepsico
17	Nono Rusono	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional
18	Andi Sitti Asmayanti	Mondelez
19	Per Rasmussen	Kedutaan Denmark
20	Erwin Widodo	TFA
21	Tiur Rumondang	RSPO
22	Timer Manurung	Auriga
23	Desriko Malayu Putra	LTKL
24	Trias Fetra	Madani Berkelanjutan
25	Prayono Atiyanto	Kementerian Luar Negeri
26	Teguh Surya	Madani Berkelanjutan
27	Christieni Maria	Kementerian Pertanian
28	Dini Maryani	Kementerian Lingkungan dan Kehutanan
29	Yehezkiel Bunga	Kementerian Lingkungan dan Kehutanan
30	Rizaldi Boer	IPB
31	Mardani	AMAN Kotawaringin Barat
32	Thomas Wagner	Envitec Biogas
33	Georg Bucholz	GIZ
34	Janne Siregar	TFA
35	Jeremy Broadhead	EFI
35	Bernadinus Steni	INOBU
36	Silvia Irawan	INOBU
37	Michael Padmanaba	INOBU



Waktu	Kegiatan	Pembicara/Moderator
08.00 - 09.00	Makan Pagi (Rasa Restaurant)	Kemenko, Bappenas, and Delegasi UE
09.00 - 09.30	Kata sambutan	
09.30 - 09.50	Ulasan indikator Terpercaya dan presentasi data	Silvia Irawan (INOBU)
09.50- 11.30	Diskusi tentang indikator Terpercaya	Bernadinus Steni (INOBU)
11.30- 11.45	Presentasi tentang tautan ( <i>link</i> ) rantai pasok dengan kabupaten dan indikator kabupaten, serta informasi dari <i>brief</i> indonesia Tanya jawab	Trase
11.45- 12.30	Diskusi tentang langkah selanjutnya	Bernadinus Steni (INOBU)
12.30- 12.35	Pidato Penutup	Delegasi UE



